

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik

Ni Made Wangi Juliasih¹

Ni Putu Sri Harta Mimba²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: wangijuliasih88@gmail.com

ABSTRAK

Data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik di Indonesia mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir, sedangkan perusahaan yang membutuhkan jasa akuntan publik meningkat. Perusahaan membutuhkan opini audit atas kewajaran laporan keuangannya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada teknik analisis dan variabel yang digunakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, *Soft Skills*, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2019 sebanyak 256. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan hasil 156 sampel. Teknik analisis data menggunakan Partial Least Square. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pemahaman Teknologi Informasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan Publik, sedangkan *Soft Skills*, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Hasil penelitian memberikan bukti pengembangan TPB dan Teori Pengharapan.

Kata Kunci: Akuntan Publik; Teknologi Informasi; *Soft Skills*; Penghargaan Finansial; Pertimbangan Pasar Kerja

Analysis Of Factors Affecting Student Interest In Career Selection As Public Accountant

ABSTRACT

Data from the Center for Financial Professional Development shows that the number of public accountants in Indonesia has decreased in the last two years, while companies that need public accounting services always increase. Companies require an audit opinion on the fairness of its financial statements. The difference between this study and previous research lies in the analysis techniques and variables used. This study aims to determine the effect of Understanding Information Technology, Soft skills, Financial Reward, and Market Consideration on student interest in becoming a public accountant. The population in this study is 256 accounting students from the 2019 class. The sample collection technique used is the purposive sampling method with 156 samples. The data analysis technique used is Partial Least Square. The results show that the understanding of information Technology has no significant effect on student interest in becoming accountant public. while Soft skills, Financial Reward, and Market Consideration have a positive effect on student interest in becoming a public accountant. The research results provide evidence of the development of TPB and the Expectancy Theory.

Keywords: Public Accountant; Information Technology; *Soft Skills*; Financial Reward; Market Consideration



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 4
Denpasar, 28 April 2024
Hal. 1005-1018

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i04.p13

PENGUTIPAN:
Juliasih, N. M. W., & Mimba, N. P. S. H. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(4), 1005-1018

RIWAYAT ARTIKEL:
Artikel Masuk:
1 Maret 2023
Artikel Diterima:
20 April 2023

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>

PENDAHULUAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, *Soft Skills*, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. Akuntan Publik merupakan seorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik di Indonesia mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir, sedangkan perusahaan yang membutuhkan jasa akuntan publik selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perusahaan membutuhkan pendapat atau opini audit dari jasa kantor akuntan publik (KAP) atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan guna meningkatkan keandalan atau kredibilitasnya sehingga dapat lebih dipercaya oleh masyarakat (Khairani *et al.*, 2019).

Memasuki Industri 4.0, sangat penting bagi seorang akuntan untuk memahami teknologi informasi. Profesi Akuntan sering diasosiasikan sebagai profesi yang memanfaatkan komputer dan penggunaan teknologi informasi dalam pekerjaannya (Akhter & Sultana, 2018). Selain kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi, hal lain yang perlu menjadi perhatian adalah *soft skills* yang merupakan kemampuan vital untuk diterapkan dalam era revolusi industri 4.0 (Pratama *et al.*, 2021). *Soft skills* adalah hal yang tidak berwujud, keterampilan non teknis, kepribadian khusus yang menentukan seseorang sebagai pemimpin, fasilitator dan negosiator serta diperlukan sebagai penunjang dalam perjalanan karir seseorang (Robles, 2012), (Mangeka & Kristianti, 2021). Faktor lain yang memengaruhi pilihan karir seseorang adalah adanya faktor kebutuhan yang harus terpenuhi. Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja diperhatikan oleh seseorang dalam melakukan pemilihan karir. Keyakinan penilaian seseorang terhadap domain tertentu merupakan prediktor penting dari pilihan karir (Piesch *et al.*, 2020). Seseorang akan memilih karir tertentu dengan mempertimbangkan apakah harapan dan kebutuhannya akan terpenuhi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behaviour* dan Teori Pengharapan. *Theory of Planned Behaviour* yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa faktor utama dari perilaku seseorang adalah niat atau intensi. Persepsi Kontrol Perilaku (*perceived behavioral control*) dalam teori ini mempunyai implikasi motivasional terhadap minat (Lukman & Juniati, 2017). Sedangkan teori pengharapan menjelaskan bahwa motivasi ditentukan oleh harapan individu akan hasil yang diperoleh atas tindakannya (Indrayanti *et al.*, 2017). Oleh karena itu ekspektasi akan suatu hasil memiliki peran yang penting dalam memotivasi individu mencapai tujuan (Schoenfeld *et al.*, 2017).

Minat seseorang akan sangat ditentukan oleh kecenderungan kemampuannya. Selain membuatnya lebih menikmati dalam bekerja, dengan bekerja sesuai kemampuan akan memudahkan dalam bekerja dan tidak perlu terlalu keras dalam improvisasi diri. Mengambil peluang sebagai akuntan tidak hanya membutuhkan ketertarikan akan akuntansi, melainkan perlu adanya bakat terkait ilmu yang diterapkan serta kemampuan lain yang mendukung untuk mencapai sebuah keberhasilan (Enget *et al.*, 2020). *Theory of Planned Behaviour* menyatakan bahwa perilaku seseorang timbul karena adanya niat

untuk berperilaku (Jogiyanto, 2007). Secara bersama-sama, sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*), norma-norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) akan menyebabkan adanya niat berperilaku (*behavioral intention*) dan yang selanjutnya akan mengakibatkan timbulnya sebuah perilaku. Pandangan seseorang terhadap suatu profesi akan menyebabkan munculnya niat untuk menentukan suatu keputusan. Pemahaman akan teknologi informasi adalah salah satu kompetensi yang penting dikuasai seorang akuntan publik mengingat proses akuntansi sudah tidak lagi dijalankan secara manual, melainkan dengan bantuan sistem yang dirancang sedemikian rupa untuk membantu dalam proses pencatatan maupun penyusunan laporan agar lebih efisien.

H₁: Pemahaman Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik

Sangat jelas bahwa menekuni karier di bidang akuntansi membutuhkan kemampuan dan keterampilan yang relevan (Berry & Routon, 2020). Berbagai prediksi terkait profesi akuntan yang berkembang bahwa akuntan perlu mengambil tindakan agar tetap mendapatkan posisi kunci dalam perusahaan dan dapat menjadi pemecah masalah yang akan menguntungkan untuk bisnis dalam skala global (Berry & Routon, 2020). Hal utama yang harus menjadi perhatian instansi pendidikan adalah pengembangan apa yang disebut dengan *soft skills*, atau kompetensi di luar pemahaman akuntansi secara teknis, seperti keterampilan dalam berkomunikasi baik secara tertulis maupun lisan, berpikir kritis, kesadaran etis, kerja tim, dan adaptasi (Rebele & St. Pierre, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Havard University, Carnegie Foundation, dan Stanford Research Center Amerika Serikat menyatakan bahwa proporsi *soft skills* adalah 85% bagi kesuksesan karier, sedangkan 15% sisanya adalah kontribusi dari *hard skills* (Asrawaty, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peranan yang sangat penting dari *soft skills* dalam meraih tujuan karier, dalam hal ini sebagai akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh (Mangeka & Kristianti, 2021) menunjukkan bahwa *soft skills* mempunyai pengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah:

H₂: *Soft skills* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik

Teori pengharapan menyatakan bahwa motivasi seseorang untuk melakukan tindakan dipengaruhi oleh harapan atau ekspektasi seseorang akan hasil yang diperoleh. Penghargaan Finansial merupakan penghargaan yang diterima oleh karyawan baik dalam bentuk uang, barang langsung atau tidak langsung sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan terhadap perusahaan (Ariyani & Jaeni, 2022). Penghargaan finansial menjadi salah satu pertimbangan seseorang dalam memilih pekerjaan, dengan harapan penghargaan yang diperolehnya atas suatu pekerjaan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Seseorang meyakini bahwa dengan bekerja ia akan dapat memenuhi kebutuhannya yang juga akan meningkat seiring ia bekerja atau seiring dengan peningkatan jabatannya dalam bekerja (Amrain et al., 2021). Mahasiswa Akuntansi dalam memilih kariernya tentu akan mempertimbangkan apakah profesi sebagai Akuntan Publik dapat memenuhi kebutuhannya melalui potensi

penghargaan finansial yang diperolehnya (Hutagalung & Setiana, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Dewayani & Chasanah, 2017); (Timporok *et al.*, 2019); (Effendi & Rahayu, 2020) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja dapat dilihat dari tersedianya lapangan kerja, atau akomodasi dalam mengakses lowongan kerja. Setiap pendidikan yang ditempuh seseorang tentu bermuara pada pemilihan pekerjaan. Pekerjaan yang ditargetkan tentu diharapkan memiliki peluang besar dalam jangka panjang dan tetap dibutuhkan dalam industri sehingga menimbulkan rasa aman ketika pekerjaan seseorang memiliki jenjang karier yang jelas dan peluang kerja yang luas. Setiap pekerjaan memiliki peluang karier yang berbeda-beda. Hal ini akan mempengaruhi minat seseorang dalam memilih pekerjaan tersebut. Apabila peluang karier kecil akibat persaingan yang ketat atau ketersediaan lapangan kerja yang sedikit, maka minat seseorang dalam memilih karier tersebut juga akan lebih sedikit (Hutagalung & Setiana, 2021). Teori pengharapan memiliki unsur kunci yaitu usaha (*effort*), harapan (*expectancy*), dan hasil (*income*) dengan pemikiran motivasi ditentukan oleh harapan individu akan hasil yang diperoleh atas tindakannya (Indrayanti *et al.*, 2017). Oleh karena itu ekspektasi akan suatu hasil memiliki peran yang penting dalam memotivasi individu mencapai tujuan (Schoenfeld *et al.*, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Dewayani & Chasanah, 2017); (Timporok *et al.*, 2019); (Effendi & Rahayu, 2020) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

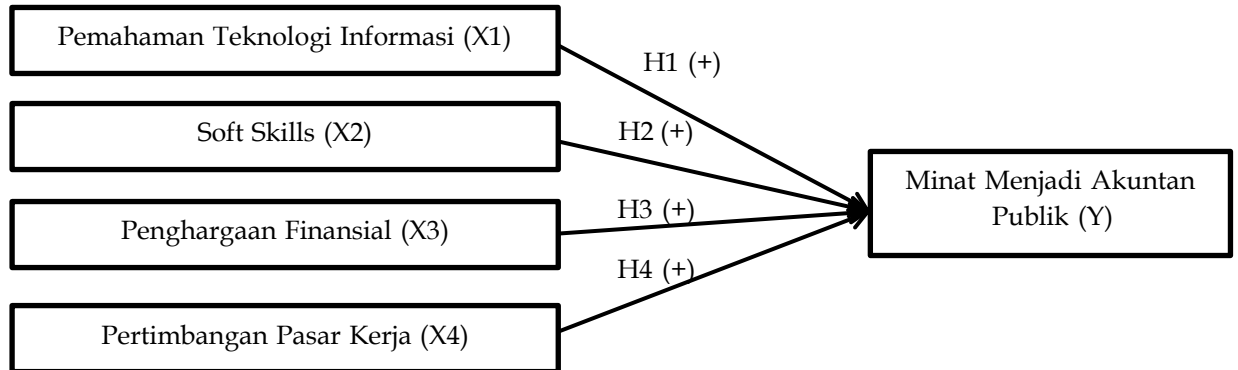
H₄: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah metode yang menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan yang lainnya (Sugiyono (2010).

Penelitian ini dilakukan di Universitas Udayana. Objek dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam memilih karier untuk menjadi seorang akuntan publik khususnya bagi mahasiswa akuntansi di Universitas Udayana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2019 Universitas Udayana. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan memperhatikan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2019 Universitas Udayana; telah menempuh seluruh mata kuliah Akuntansi dan Pengauditan; telah lulus mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Manajemen, dan Aplikasi Komputer Akuntansi. Jumlah sampel

penelitian ditentukan dengan rumus Slovin, sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah 156 orang.



Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2023

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner penelitian disebarikan kepada seluruh mahasiswa melalui *google form* yang diawali dengan pertanyaan *screening* untuk menyaring responden yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel Bebas terdiri dari Pemahaman Teknologi Informasi yang diukur dengan nilai mata kuliah aplikasi komputer akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem informasi manajemen. Variabel Soft Skills diukur dengan indikator yang diadopsi dari penelitian (Fitriah, 2017). Variabel Penghargaan Finansial, diukur dengan indikator yang pada penelitian (Wicaksono & Aisyah, 2017). Variabel Pertimbangan Pasar Kerja, diukur dengan indikator pada penelitian yang dilakukan oleh (Iswahudin, 2015).

Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran atau karakteristik dari variabel dalam penelitian ini. Dalam melakukan analisis, penelitian ini menggunakan bantuan *software* SmartPLS 3.0. Adapun dalam analisisnya dilakukan pengujian outer model untuk dan inner model. *Outer Model* digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Uji validitas digunakan untuk menguji kemampuan instrumen dalam melakukan pengukuran, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur. *Outer Model* dalam SmartPLS dapat dilakukan dengan melihat hasil pengujian *Convergent Validity*, *Dicriminant Validity*, dan *Composit Reliability*. Sedangkan inner model digunakan untuk melihat hubungan antar variabel laten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana melalui *google form*. Kuesioner yang disebarikan sebanyak 256 kuesioner dengan tingkat pengembalian sebanyak 160 kuesioner. Rincian penyebaran kuesioner dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Total Kuesioner yang disebar	256
Kuesioner yang tidak Kembali	96
Kuesioner yang dikembalikan	160
Kuesioner yang tidak dapat digunakan	0
Kuesioner yang digunakan dalam analisis	160
Tingkat pengembalian (<i>response rate</i>) : $\frac{160}{256} \times 100\%$	62,5%
Tingkat pengembalian yang digunakan (<i>usable rate</i>) $\frac{160}{256} \times 100\%$	62,5%

Sumber: Data Penelitian, 2023

Karakteristik responden mendeskripsikan profil 160 responden dalam kuesioner penelitian. Karakteristik diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner penelitian. Responden penelitian terdiri dari perempuan sebanyak 125 orang atau 78% secara persentase, dan laki-laki sebanyak 35 orang atau 22% secara persentase. Secara rinci karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	
	(Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	125	78%
Laki-laki	35	22%
Total	160	100

Sumber: Data Penelitian, 2023

Penilaian distribusi pada variabel dilakukan dengan rentang kriteria. Adapun deskripsi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut: Variabel Pemahaman Teknologi Informasi (X1) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa keseluruhan indikator adalah sangat baik dengan dengan rata-rata 4,78 di mana skor tertinggi dimiliki oleh indikator X1.1. Variabel Soft Skills (X2) diperoleh hasil sangat baik dengan rata-rata skor 4,5 dengan skor tertinggi dimiliki oleh indikator X2.4. Variabel Penghargaan Finansial (X3) menunjukkan keseluruhan indikator adalah sangat baik dengan rata-rata skor 4,44 di mana skor tertinggi dimiliki oleh indikator X3.1 dengan skor 4,48. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja menunjukkan secara keseluruhan adalah sangat baik dengan skor rata-rata 4,44 di mana skor tertinggi dimiliki oleh indikator X4.1 dengan skor 4,61. Variabel Minat Menjadi Akuntan Publik secara keseluruhan memperoleh skor sangat baik dengan rata-rata 4,33 di mana skor tertinggi dimiliki oleh indikator X4.5 dengan skor 4,42.

Pada penelitian ini dilakukan analisis dengan Partial Least Square. Adapun tahapan pertama yang dilakukan adalah evaluasi model pengukuran (Outer Model). Pengukuran ini dilakukan dengan melakukan penilaian pada hasil uji convergent dan discriminant validity indikator, dan composite reliability variabel. Pengukuran *convergent validity* dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor variabelnya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai AVE diatas 0,5 (Latan, H., 2015). Seluruh variabel memiliki nilai AVE di atas 0,5 sehingga dinyatakan valid secara konvergen. Selanjutnya,

Validitas diskriminan (*Discriminant validity*) pada model pengukuran dengan indikator reflektif dilihat dari nilai *cross loading*. Jika nilai *cross loading* sebuah indikator memiliki nilai terbesar pada konstruk yang direfleksikannya maka indikator tersebut dinyatakan valid sebagai refleksi dari konstruknya (Ghozali, 2014). Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai terbesar pada konstruk yang direfleksikannya, sehingga dikatakan valid secara diskriminan. Selain uji validitas, juga dilakukan uji reliabilitas variabel. Reliabilitas suatu konstruk dapat dinilai dari *composite reliability* yang berfungsi untuk mengukur *internal consistency* yang nilainya harus di atas 0,60 (Ghozali, 2014). Hasil *output composite reliability* untuk variabel Pemahaman Teknologi Informasi, Soft Skills, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Minat Menjadi Akuntan Publik, disebutkan berturut-turut yakni sebesar 0,825; 0,951; 0,911; 0,906; dan 0,942. Hasil output menunjukkan bahwa semua konstruk telah memenuhi kriteria reliabel.

Uji selanjutnya dilakukan uji *Goodnes of Fit* yaitu pengujian inner model yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan *substantive theory*. Evaluasi model dapat dilihat pada hasil uji R-Square, yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. R-Square

Variabel	R Square
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y1)	0,632

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan analisis didapat nilai *R-square* variabel minat menjadi akuntan publik sebesar 0,632. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa 63,2% variabel konstruk *Minat Menjadi Akuntan Publik* dijelaskan oleh variabel Pemahaman Teknologi Informasi, Soft Skills, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja, sedangkan 36,8% dijelaskan oleh variabel di luar model.

Pengujian hipotesis dengan metode PLS dilakukan dengan menggunakan simulasi terhadap setiap hubungan yang dihipotesiskan, dalam hal ini dilakukan metode *bootstrapping* pada sampel. Metode *bootstrapping* juga berfungsi untuk meminimalkan masalah ke tidak normalan data penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini telah ditetapkan nilai Alpha sebesar 5%.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Pemahaman Teknologi Informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Hal ini terlihat dari nilai koefisien estimasi sebesar 0,044 dengan P-Values 0,278 sehingga semakin baik pemahaman teknologi informasi bukan berarti minat untuk menjadi akuntan publik juga akan semakin tinggi. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pemahaman teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Penelitian ini mendukung penelitian (Asrawaty, 2020) yang dalam penelitiannya tertulis bahwa pemahaman teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang auditor. Hal ini karena mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih dalam teknologi informasi cenderung memilih pekerjaan yang mengarah pada spesialisasi dalam pengembangan database, administrasi, jaringan, dan multimedia (Asrawaty, 2020)

Tabel 5. Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pemahaman Teknologi Informasi (X1) -> Minat Menjadi Akuntan Publik (Y1)	0,044	0,051	0,075	0,590	0,278
Soft Skills (X2) -> Minat Menjadi Akuntan Publik (Y1)	0,377	0,379	0,089	4,223	0,000
Penghargaan Finansial (X3) -> Minat Menjadi Akuntan Publik (Y1)	0,248	0,245	0,116	2,149	0,016
Pertimbangan Pasar Kerja (X4) -> Minat Menjadi Akuntan Publik (Y1)	0,213	0,219	0,098	2,161	0,016

Sumber: Data Penelitian, 2023

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Pemahaman Teknologi Informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Hal ini terlihat dari nilai koefisien estimasi sebesar 0,044 dengan P-Values 0,278 sehingga semakin baik pemahaman teknologi informasi bukan berarti minat untuk menjadi akuntan publik juga akan semakin tinggi. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pemahaman teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Penelitian ini mendukung penelitian (Asrawaty, 2020) yang dalam penelitiannya tertulis bahwa pemahaman teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang auditor. Hal ini karena mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih dalam teknologi informasi cenderung memilih pekerjaan yang mengarah pada spesialisasi dalam pengembangan database, administrasi, jaringan, dan multimedia (Asrawaty, 2020)

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa soft skills memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Hal ini terlihat dari nilai koefisien estimasi sebesar 0,377 dengan P-Values 0,000 sehingga semakin baik soft skills yang dimiliki, minat untuk menjadi akuntan publik juga akan semakin tinggi. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mangeka & Kristianti, 2021) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa soft skills berpengaruh positif dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Asrawaty, 2020) juga menyatakan bahwa softskill memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa menjadi auditor eksternal.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Hal ini terlihat dari nilai koefisien estimasi sebesar 0,248 dengan P-Values 0,016 sehingga semakin baik tinggi penghargaan finansial/gaji yang ditawarkan, minat untuk menjadi akuntan publik juga akan semakin tinggi. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 diterima. Penelitian ini sesuai dengan teori pengharapan bahwa harapan akan hasil dari tindakan yang dilakukan berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Asmara Putra, 2019) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara penghargaan finansial dengan minat menjadi akuntan publik. Penelitian lainnya yaitu (Puspitasari *et al.*, 2021) juga menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Berdasarkan penjelasan di atas, maka semakin tinggi penghargaan finansial semakin tinggi pula minat untuk memilih profesi sebagai akuntan publik.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa soft skills memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Hal ini terlihat dari nilai koefisien estimasi sebesar 0,213 dengan P-Values 0,016 sehingga semakin luas pasar kerja yang ada, minat untuk menjadi akuntan publik juga akan semakin tinggi. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pengharapan yang menyatakan bahwa harapan seseorang akan hasil yang diperoleh dari suatu tindakannya akan menentukan perilaku orang tersebut. Harapan akan jaminan keamanan kerja di masa depan juga akan mempengaruhi seseorang dalam memilih karirnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Dananjaya & Rasmini, 2019) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh (Effendi & Rahayu, 2020) juga menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat dalam pemilihan karir akuntan publik. Berdasarkan uraian di atas, maka semakin luas pasar kerja, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pemahaman Teknologi Informasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan Publik, sedangkan Soft Skills, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam lingkup penelitian sehingga disarankan dalam penelitian berikutnya sampel penelitian diperluas dengan mahasiswa di luar Universitas Udayana sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.

REFERENSI

Adha, L. H., Asyhadie, Z., & Kusuma, R. (2020). Digitalisasi Industri Dan

- Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia Industrial. *Jurnal Kompilasi Hukum*, *V*(2), pp. 268–298.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akhter, A., & Sultana, R. (2018). Sustainability of Accounting Profession at the Age of Fourth Industrial Revolution. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, *8*(4), 139. <https://doi.org/10.5296/ijaf.v8i4.13689>
- Amrain, N., Hambali, I. R., & Wuryandini, A. R. (2021). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan. *Jambura Accounting Review*, *2*(2), 87–99.
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, *6*(1), pp. 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Ary Indrayanti, S. M., Suprasto, H. B., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Kompetensi Pada Kinerja Auditor Internal Dengan Motivasi, Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Pemoderasi Di Inspektorat Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *11*, 3823. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i11.p04>
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, *2*(2), 123–135. <https://doi.org/10.24815/jdab.v2i2.4213>
- Asonitou, S., & Hassall, T. (2019). Which skills and competences to develop in accountants in a country in crisis? *International Journal of Management Education*, *17*(3), 100308. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.100308>
- Asrawaty. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Auditing, Teknologi Informasi dan Softskill Mahasiswa terhadap Minat menjadi Auditor Eksternal dengan Jasa Audit E-Commerce Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *31*(2), 129–144.
- Atichasari, A. S. (2018). Studi Empiris Persepsi Kantor Akuntan Publik Terhadap Peranan Karakteristik *soft skill* Lulusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, *5*(2), 147. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i2.671>
- Bagley, P. L., Dalton, D. W., Eller, C. K., & Harp, N. L. (2021). Preparing students for the future of work: Lessons learned from telecommuting in public accounting. *Journal of Accounting Education*, *56*, 100728. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2021.100728>
- Berry, R., & Routon, W. (2020). Soft skill change perceptions of accounting majors: Current practitioner views versus their own reality. *Journal of Accounting Education*, *53*, 100691. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2020.100691>
- Brewer, A. M. (2020). What is a Career in the 21st Century? *Careers: Thinking, Strategising and Prototyping (The Future of Work)*, 3–43. <https://doi.org/10.1108/978-1-83867-207-220191003>
- Covaleski, M. A., Earley, C. E., & Zehms, K. M. (2021). The lived reality of public accounting interns. *Journal of Accounting Education*, *56*, 100743. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2021.100743>
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2019). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk

- Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60>
- Dewayani, M. A., & Chasanah, C. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 176–183. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v15i2.1846>
- Effendi, A. I., & Rahayu, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, Kabupaten Bandung Tahun 2020). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2638–2649.
- Enget, K., Garcia, J. L., & Webinger, M. (2020). Majoring in accounting: Effects of gender, difficulty, career opportunities, and the impostor phenomenon on student choice. *Journal of Accounting Education*, 53, 100693. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2020.100693>
- Fajar, Arifianto. 2014. Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta . *Jurnal* 10 (1) : 45-66
- Fajri, Nurkholis., Silfi, Alfiati., & Kirmizi. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2):pp. 1-16
- Fitriah, N. (2017). Pengembangan Instrumen Evaluasi Kompetensi Softskill Mahasiswa untuk Mengukur Kesiapan Diri Menghadapi Dunia Kerja Di Fitk Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 3(2), 163. <https://doi.org/10.18860/jpips.v3i2.6903>
- Gunarathne, N., Senaratne, S., & Herath, R. (2021). Addressing the expectation-performance gap of soft skills in management education: An integrated skill-development approach for accounting students. *International Journal of Management Education*, 19(3), 100564. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100564>
- Ghozali. (2006). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Ghozali. dan Latan. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2), 148–158. <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126>
- Hutagalung, K. M., & Setiana, E. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia UNIMED*, 9(2), 1–17.
- Hutapea, H. . (2016). The Perception of Accounting Students About The Factors Which of Career Selection.

- Indrawati, Novita. 2009. Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Pekbis Jurnal*, Vol. 1, No. 2, Juli 124-130
- Januarti, I., & Chariri, A. (2019). Career Selection of Professional Public Accountants With Expectancy Theory. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 162. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.8577>
- Juwita, R. dan K. (2021). Pekerja VS Dunia Kerja Berbasis 4.0. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(2), 190-196.
- Kan, M. P. H., Fabrigar, L. R., & Fishbein, M. (2020). Encyclopedia of Personality and Individual Differences. *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*, 1-8. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-28099-8>
- Khairani, F., Wahyudi, T., & Subeki, A. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Audit Dan Citra Kantor Akuntan Publik Terhadap Kepuasan Klien (Studi Pada Perusahaan Go Public yang Memiliki Kantor Cabang Di Kota Palembang). *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 11(1), 27-38. <https://doi.org/10.29259/ja.v11i1.8927>
- Kelton, Andrea Seaton, Robin R. Pennington Wheeler, K. . (1983). Perceptions of Labour Market Variables by College Student in Business, Education, and Psychology. *Journal of Vocational Behavior*, 22, 1-11
- Khairani, F., Wahyudi, T., & Subeki, A. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Audit Dan Citra Kantor Akuntan Publik Terhadap Kepuasan Klien (Studi Pada Perusahaan Go Public yang Memiliki Kantor Cabang Di Kota Palembang). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 11(1), 27-38. <https://doi.org/10.29259/ja.v11i1.8927>
- Kleine, A. K., Schmitt, A., & Wisse, B. (2021). Students' career exploration: A meta-analysis. *Journal of Vocational Behavior*, 131(October), 103645. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2021.103645>
- Klovienė, L., & Gimzauskiene, E. (2015). The Effect of Information Technology on Accounting System's Conformity with Business Environment: A Case Study In Banking Sector Company. *Procedia Economics and Finance*, 32(15), 1707-1712. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01476-8](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01476-8)
- Lukman, H., & Winata, C. (2017). Faktor Yang Pengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Pts Wasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 202. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.54>
- Mangeka, C. E., & Kristianti, I. (2021). Analisis Pengaruh Softskill, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Karir Akuntan Publik. *Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 17-33. <https://doi.org/10.36600/rma.v12i1.153>
- Manggu, Ratnasari.S.A., & Tamsil, M. (2018). Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sulawesi Barat). *Journal of Economic, Public, and Accounting*. 1(1), 40-50.
- Moll, J., & Yigitbasioglu, O. (2019). The role of internet-related technologies in shaping the work of accountants: New directions for accounting research. *British Accounting Review*, 51(6), 100833. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2019.04.002>
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa

- Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Paramita S, P. V. Y., & Sari, Maria M.R. (2019). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 146. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p06>
- Peniarsih. (2017). Cloud Computing Technologies and Business Opportunities. *Webpage*, 17, 13.
- Piesch, H., Gaspard, H., Parrisius, C., Wille, E., & Nagengast, B. (2020). How can a relevance intervention in math support students' career choices? *Journal of Applied Developmental Psychology*, 71(May 2019), 101185. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2020.101185>
- Pradnya Paramitha, A. A. S. I., & Dharmadiaksa, I. B. (2019). Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan LPD Dengan Pendidikan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 682. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p25>
- Pratama, B. B., Eltivia, N., & Ekasari, K. (2021). Revolusi Akuntan 4.0. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 547–564. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.3.31>
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021a). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 80–89. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.31>
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021b). UBHARA Accounting Journal. *UBARA Accounting Journal*, 1(November), 391–399. <http://journal.febubhara-sby.org/uaj>
- Rahayu, P. N., & Asmara Putra, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1200. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p16>
- Rebele, J. E., & St. Pierre, E. K. (2019). A commentary on learning objectives for accounting education programs: The importance of soft skills and technical knowledge. *Journal of Accounting Education*, 48, 71–79. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2019.07.002>
- Robles, M. M. (2012). Executive Perceptions of the Top 10 Soft Skills Needed in Today's Workplace. *Business Communication Quarterly*, 75(4), 453–465.
- Rogers, Everett M., 1983, *Diffusion of Innovations*, Third Edition. London: The Free Press.
- Rusdiansyah, Y., & Ardini, L. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1–22.
- Saputra, A. J. (2019). Pengaruh Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender, Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 1(2), 67–76.
- Schoenfeld, J., Segal, G., & Borgia, D. (2017). Social cognitive career theory and the goal of becoming a certified public accountant. *Accounting Education*, 26(2), 109–126. <https://doi.org/10.1080/09639284.2016.1274909>

- Setiyani, Rediana. (2005). Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa). Universitas Diponegoro, Semarang
- Situnjak, J.R.T., dan Sugiarto. 2006. LISREL. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Solikhah, B. (2014). An Application of Theory of Planned Behavior towards CPA Career in Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164(August), 397-402. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.094>
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Sukadana, I. C., & Mimba, N. P. S. H. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kesiapan Penerapan SAP Berbasis Akrual Pada Satuan Kerja di Wilayah Kerja KPPN Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12 No. 1, 35-49.
- Sumarna, A. D. (2020). Akuntan Dalam Industri 4.0: Studi Kasus Kantor Jasa Akuntan (Kja) Di Wilayah Kepulauan Riau. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*. 11(2), 100-109.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada Stoner
- Talamaosandi, N,K.P.S. & Wirakusuma, M.G. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 1-26.
- Timporok, A. J., Sondakh, J. J., & Gerungai, N. Y. T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 4878-4887.
- Wicaksono, Y., & Aisyah, M. N. (2017). Pengaruh Finansial, Lingkungan Kerja dan Tipe Kepribadian Untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2, 1-19.
- Widiatami, A. K., & Cahyonowati, N. (2013). Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1-11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3396/3328>
- Yuda, G. A. K., & Mimba, N. P. S. H. (2022). Good Governance, Sistem Pengendalian Intern, Konflik Kerja dan Kinerja Pemerintah dengan Motivasi Kerja sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p09>